

PERANAN MAJELIS PENGAWAS DAERAH DALAM MENGAWASI BUKU DAFTAR AKTA (*REPERTORIUM*) NOTARIS DI KABUPATEN SLEMAN

Regi Santoso,¹ Joko Setiono²

INTISARI

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan Notaris yang dilakukan oleh Majelis Pengawas Notaris dalam hal pemeriksaan terhadap Buku *Repertorium* Notaris, selain itu juga untuk mengetahui apa akibat hukum yang dapat ditimbulkan dari tidak disahkannya Buku *Repertorium* Notaris khususnya yang terjadi di Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, karena dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengadakan penelitian langsung di lapangan yaitu menggunakan data primer dan ditambahkan dengan bahan-bahan kepustakaan sebagai data sekunder guna melengkapi penelitian. Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang memberikan gambaran dan menganalisis tentang permasalahan implementasi pengawasan Buku *Repertorium* oleh Majelis Pengawas Daerah beserta tindakannya, untuk itu responden dalam penelitian ini adalah anggota MPD Kabupaten Sleman.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Majelis Pengawas Daerah Kabupaten Sleman terhadap notaris dalam kaitannya dengan pengesahan Buku *Repertorium* menemukan notaris yang tidak mengesahkan Buku *Repertorium*nya, mengisi setengah dari Buku *repertorium* kemudian baru dimintakan pengesahan, Buku *repertorium* yang hilang. Akibat hukum atas pelanggaran tersebut adalah berupa sanksi atau penghargaan, penghargaan berupa nilai konduite yang baik kepada notaris yang dapat digunakan untuk keperluan mempermudah izin administrasi notaris. Sanksi yaitu berupa tindakan peneguran yang bertujuan untuk membina notaris yang bersangkutan agar tetap berjalan sesuai dengan aturan sebagai langkah preventif dan kuratif.

Kata kunci: Majelis Pengawas Notaris, Pengawasan, Buku Repertorium

¹ Mahasiswa Magister Kenotariatan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Alamat: Jalan Mawar Melati No.80, Jatirahayu, Pondok Melati, Bekasi, Jawa Barat.

² Dosen Departemen Hukum Tata Negara, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

THE IMPLEMENTATION OF THE NOTARY REGIONAL INSPECTORATE IN CONTROL OF NOTARY REPERTORIUM BOOK IN SLEMAN DISTRICT

Regi Santoso,³ Joko Setiono⁴

ABSTRAK

Research conducted aims to examine the implementation of supervision of the notary by notary regional inspectorate in terms of checking to notary Repertorium book, it is also determine what the law consequences which could be caused of notary who not verified his Repertorium book especially occurs in Sleman Distict.

This research method is empirical legal research, implementing by field research. Which is using primary data and with added materials literature as secondary data to fullfil the research. The characteristics of research is descriptive research, which the writer give the description and analyze about problems of the implementation about supervision of notary Repertorium book by notary regional inspectorate and the legal consequence and action, Therefore the responden of this research are MPD member of Sleman District.

The results of this implementation of the notary regional inspectorate in control of notary Repertorium book research in Sleman District that find some violation which was Notary had yet verified his notary Repertorium book, the notary fill half of the notary Repertorium book then request for verified later, missing his repertory books The legal consequences of that violations is punishment or rewards, the reward is "konduite" which may be used for the purpose of facilitating the Notary's administration permit. Sanctions in the form of acts of reprimand which aims to build a Notary concerned in order to keep running in accordance with the rules as preventive and curative measures.

Key Word: Notary, Supervision, Repertorium Book of Notary.

³ Student of Magister Kenotariatan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Address: Mawar Melati street, No.80, Jatirahayu, Pondok Melati, Bekasi, Jawa Barat.

⁴ Dosen Departemen Hukum Tata Negara, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.